

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Anak usia dini adalah anak yang berusia 0 tahun (sejak lahir) sampai dengan 8 tahun dan masa ini disebut sebagai masa emas karena pada masa ini terjadi proses penyambungan sel-sel otak yang menjamin luas dan kokohnya dasar bagi perkembangan anak selanjutnya

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Aspek-aspek yang perlu dikembangkan pada anak usia ini meliputi nilai agama, moral, fisik motorik, kognitif, bahasa dan sosial emosional.

Pada usia dini pemberian rangsangan pada anak sangat penting untuk pertumbuhan hubungan antar sel syaraf otak, sehingga pada masa ini harus diberikan penanganan yang tepat dan sesuai dengan perkembangan anak. Hal ini dimaksudkan bahwa semakin sering anak diberikan rangsangan atau stimulus, maka sambungan sel-sel syaraf otak akan semakin banyak. Proses penyambungan yang menjamin luasnya dan kokohnya dasar bagi perkembangan anak selanjutnya.

Kemampuan kognitif sangat penting dikembangkan pada anak usia dini karena dalam kehidupannya manusia tidak terlepas dari kemampuan ini

yaitu untuk berfikir, memproses informasi dan menyesuaikan diri dengan lingkungan. Kemampuan kognitif diperlukan oleh anak dalam rangka mengembangkan pengetahuannya tentang apa yang ia lihat, dengar, rasa, raba ataupun ia cium melalui panca indra yang dimilikinya (Sujiani, 2009: 1.1).

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) salah satunya dapat dilakukan pada PAUD formal yaitu Taman Kanak-kanak (TK) atau Raudhatul Athfal (RA).

Pada pendidikan di Taman Kanak-kanak (TK) atau Raudhatul Athfal (RA) ada aspek pengembangan kognitif dapat dikembangkan dengan berbagai cara yaitu dengan kegiatan bernyanyi dan bermain. Hal ini bertujuan agar anak tidak merasa terbebani dan disatu sisi sebenarnya anak tersebut belajar meskipun tanpa disadarinya. Pada kegiatan pembelajaran sangat dibutuhkan metode, strategi dan dukungan alat peraga yang tepat dan efektif sehingga dapat menggugah antusias anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Fakta yang ada pada anak kelompok A TK PG Colomadu masih terdapat banyak anak yang memiliki kemampuan kognitif sangat rendah, kendala yang dihadapi adalah karena terbatasnya sarana prasarana, rendahnya kreatifitas guru dalam mengajar, serta penggunaan alat peraga yang kurang tepat sehingga anak merasa bosan dan kurang antusias dalam kegiatan pembelajaran.

Menurut pengamatan penulis diketahui bahwa anak yang memiliki kemampuan kognitif cukup, sebanyak 4 anak, yang memiliki kemampuan rendah sebanyak 9 anak dari jumlah murid keseluruhan 13 anak. Sehingga

sangat perlu diadakan usaha untuk dapat meningkatkan dan mengembangkan kemampuan kognitif anak kelompok A pada TK PG Colomadu Karanganyar tahun ajaran 2012/2013.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas maka peneliti mengambil judul “MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KOGNITIF MELALUI METODE PEMBELAJARAN EKSPERIMEN PADA ANAK KELOMPOK A TK PG COLOMADU KARANGANYAR TAHUN AJARAN 2012/2013.

#### **B. Pembatasan Masalah**

Kemampuan kognitif yang dimaksud pada penelitian ini dibatasi pada kemampuan dalam mengenal pengetahuan umum dan sains serta pengenalan konsep-konsep sederhana.

#### **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah tersebut diatas, maka penulis menyusun rumusan masalah sebagai berikut “Apakah metode pembelajaran eksperimen dapat mengembangkan kemampuan kognitif pada anak kelompok A pada TK PG Colomadu Karanganyar tahun ajaran 2012/2013?”

#### **D. Tujuan Penelitian**

##### **a. Tujuan Umum**

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengembangkan kemampuan kognitif anak.

b. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan kemampuan kognitif melalui metode pembelajaran eksperimen pada anak kelompok A pada TK PG Colomadu Karanganyar tahun ajaran 2012/2013.

**E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan yaitu sebagai berikut:

a. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan untuk mengembangkan kemampuan kognitif anak melalui metode pembelajaran eksperimen.

b. Manfaat praktis

1) Manfaat bagi anak

Kemampuan kognitif anak dapat dikembangkan melalui metode pembelajaran eksperimen, sehingga dapat menumbuhkan antusiasme dalam kegiatan pembelajaran.

2) Manfaat bagi guru

Guru memperoleh pengalaman dalam memberikan variasi pembelajaran metode, strategi, dan alat peraga yang efektif dan juga dapat melihat perkembangan kognitif anak dalam menyelesaikan masalah mereka di sekolah.

### 3) Manfaat bagi sekolah

Sekolah dapat menentukan strategi pembelajaran yang tepat serta pemilihan metode pembelajaran dan alat peraga yang efektif.